



**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba
(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022)**

Purisma Fathnia Rizqi¹, Muhammad Nasim Harahap²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 09 Januari 2024

Abstract

The purpose of this study is to find out how company size, profitability, and leverage affect earnings management in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022. The research period uses secondary data for 6 years, from 2017 to 2022. The information used in this study was obtained from the websites of each related company between 2017 and 2022 as well as financial report data on the Indonesia Stock Exchange. On the Indonesia Stock Exchange there are 11 pharmaceutical companies that are the population in this study. However, only 9 pharmaceutical companies were selected as samples in the purposive sampling research technique. Descriptive verification is the research methodology used. While the data analysis technique uses the classical assumption test and multiple linear regression analysis. SPSS Software Version 25 is used to process the data. Based on the results of research conducted, it shows that Company Size, Profitability, and Leverage simultaneously or equally have a significant effect on Earnings Management. However, partially the size of the company has no effect and is not significant on earnings management. Profitability partially has a positive and significant effect on earnings management. Leverage partially has a negative and significant effect on earnings management in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2022.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Earnings Management.*

(*) Corresponding Author: 1910631030123@student.unsika.ac.id

How to Cite: Rizqi, P. F., & Harahap, M. N. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10495173>.

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu entitas harus berkualitas tinggi agar data yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu penggunaannya. Informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala baik itu bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan. Pelaporan informasi keuangan secara periodik ini sangat penting bagi perusahaan. Tujuan dari laporan berkala ini adalah untuk menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan untuk periode berikutnya.

Lab a atau keuntungan perusahaan, pada umumnya digunakan pihak eksternal seperti investor (penanam modal) sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Jika perusahaan mendapatkan

keuntungan yang besar, maka akan berdampak pada eksistensi perusahaan. Dengan informasi tersebut, investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan memberikan modal di suatu perusahaan. Harapan yang diinginkan oleh investor tentunya adalah laba yang akan diperoleh untuk periode selanjutnya setelah investor berinvestasi, akan sebanding atau bahkan lebih tinggi dari sebelumnya. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan rumus DA (Discretionary Accruals). Nilai Discretionary Accruals negatif mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba. Sedangkan nilai Discretionary Accruals positif mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba pada laporan keuangan. Sedangkan nilai Discretionary Accruals yang paling baik adalah Discretionary Accruals yang mendekati angka 0, yang menandakan bahwa tidak ada upaya yang besar untuk menaikkan angka laba.

Semakin mudah suatu perusahaan mencari sumber keuangan, baik internal maupun eksternal, maka semakin besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik.

Bisnis atau perusahaan yang lebih kecil diperkirakan menggunakan lebih banyak teknik manajemen keuntungan daripada yang lebih besar. Hal ini dimaksudkan agar investor mau memasukkan uangnya ke dalam perusahaan tersebut dan supaya perusahaan dapat memperlihatkan kondisi keuangan yang selalu konsisten. Namun, tidak menutup kemungkinan juga bahwa perusahaan besar dapat terlibat dalam manajemen laba karena perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk melindungi citranya kepada investor. Hal tersebut merupakan salah satu pemicu dilakukannya manajemen laba oleh perusahaan besar. Namun, di satu sisi dapat juga dikatakan bahwa perusahaan besar justru tidak melakukan manajemen laba dengan alasan perusahaan yang memang sudah dalam kategori besar memiliki pengendalian internal yang baik dan ketat serta sudah dikenal oleh masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:29), “Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.” Dengan menggunakan metode ini, maka dapat diperoleh deskripsi atau gambaran umum mengenai variabel variabel yang diteliti, dan dapat diperoleh besarnya nilai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Manajemen Laba subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

Sedangkan, metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20), “penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dengan menggunakan metode verifikatif maka dapat diketahui hubungan atau pengaruh antar variabel pada Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Manajemen Laba subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total asetnya atau dengan menghitung total asetnya menggunakan nilai logaritma dari total aset. Hartono (2008 : 14).	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan entitas dalam menentukan laba selama periode yang telah ditentukan. Rasio ini juga memberikan indikasi efektivitas manajemen entitas berdasarkan keuntungan dari penjualan dan pendapatan. Kasmir (2019 : 114).	ROA = (Laba Bersih yang sudah dikurangi dengan beban pajak dan beban bunga) / (Total Aset) X 100%	Rasio
Leverage (X3)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar pendapatan aktivasi perusahaan berasal dari hutang. Artinya, berapa banyak hutang yang dimiliki bisnis sehubungan dengan asetnya. Kasmir (2019 : 112)	DER = (Total Hutang) / (Total Ekuitas) X 100%	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah tindakan seorang manajer dalam melaporkan keuntungan dengan memaksimalkan laba pribadi atau pun entitas melalui penggunaan kebijakan akuntansi yang ada. Scott (2015)	$DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$	Rasio

PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan pada SPSS tersebut menunjukkan nilai 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan jika data tersebut layak untuk digunakan dan sudah berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinearitas

- Nilai Tolerance pada Ukuran Perusahaan (X1) sebesar $0,946 > 0,1$ dan nilai VIF $1,057 < 10$. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X1 yaitu ukuran perusahaan terbebas dari gejala multikolinearitas. - Nilai Tolerance pada Profitabilitas (X2) sebesar $0,889 > 0,1$ dan nilai VIF $1,124 < 10$. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel

X2 yaitu Profitabilitas terbebas dari gejala multikolinearitas.

- Nilai Tolerance pada Leverage (X3) sebesar $0,848 > 0,1$ dan nilai VIF $1,179 < 10$. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X3 yaitu Leverage terbebas dari gejala multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

- Nilai Sig pada Ukuran Perusahaan (X1) sebesar $0,505$ yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $>$ dari $0,05$. Jadi kesimpulannya pada variabel X1 yaitu ukuran perusahaan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

- Nilai Sig pada Profitabilitas (X2) sebesar $0,562$ yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $>$ dari $0,05$. Jadi kesimpulannya pada variabel X2 yaitu profitabilitas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

- Nilai Sig pada Leverage (X3) sebesar $0,963$ yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $>$ dari $0,05$. Jadi kesimpulannya pada variabel X3 yaitu leverage tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 ^a	,801	,789	,04806	1,775
a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

Perhitungan Uji Autokorelasi tersebut terlihat bahwa nilai D sebagai hasil dari perhitungan Durbin Watson sebesar $1,775$. Sedangkan pada tabel DW dengan nilai signifikansi yaitu $0,05$ dan jumlah data dalam penelitian yaitu $(n) = 54$, serta jumlah variabel bebas $(k) = 3$, maka diperoleh nilai D_u dari tabel Durbin Watson sebesar $1,6800$. Kemudian untuk nilai $4 - D_u$ adalah $(4 - 1,6800 = 2,3200)$. Jadi, berdasarkan perhitungan di atas, jika dimasukkan ke dalam persamaan terlihat bahwa $1,6800 < 1,775 < 2,3200$. Hal ini sudah sesuai dengan syarat atau ketentuan dari uji autokorelasi dimana seharusnya nilai $D_u < D < 4-D_u$. Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda gejala autokorelasi positif maupun yang negatif.

E. Uji Analisis Linier Berganda

$$DAit = 0,075 - 0,002 \text{ Size} + 1,032 \text{ ROA} - 0,032 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interpretasi dari bentuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif yaitu $0,075$. Pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan dengan tanda positif.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar $-0,002$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel ukuran perusahaan dan manajemen laba.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas memiliki nilai positif sebesar $1,032$. Pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan dengan tanda positif.
4. Nilai koefisien regresi leverage sebesar $-0,032$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel leverage dan manajemen laba.

F. Uji Hipotesis

1). UJI T

Dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel. Sebaliknya dikatakan tidak berpengaruh apabila nilai sig > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan untuk mencari nilai t tabel, dengan cara sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha / 2 ; n - k - 1) \\ &= t (0,05 / 2 ; 54 - 3 - 1) \\ &= t (0,025 ; 50) \\ &= 2,00856 \end{aligned}$$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,075	,150		,501	,619
	Ukuran Perusahaan	-,002	,005	-,020	-,301	,764
	Profitabilitas	1,032	,073	,947	14,149	,000
	Leverage	-,032	,007	-,309	-4,500	,000
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai t hitung < daripada nilai t tabel atau $-0,301 < 2,00856$ dan nilai sig 0,764 yang berarti $> 0,05$).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai t hitung > daripada nilai t tabel dan nilai sig < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima serta H_a ditolak

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai t hitung < daripada nilai t tabel dan nilai sig > 0,05)

$H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai t hitung > daripada nilai t tabel atau $14,149 > 2,00856$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak.

- Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017

– 2022 (nilai -t hitung > daripada nilai -t tabel dan nilai sig > 0,05)

$H_a: \beta_3 \neq 0$, artinya leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai -t hitung < daripada nilai -t tabel atau $-4,500 < 2,00856$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak.

2). UJI F

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) memperoleh hasil F Tabel sebesar $F(3; 51) = 2,79$. Sedangkan jika dilihat dari output uji F di atas, nilai F hitung sebesar 67,090. Jika dibandingkan antara kedua nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai F hitung > daripada nilai F tabel ($67,090 > 2,79$). Selanjutnya jika dilihat dari sig, nilainya adalah 0,000 yang mana nilai tersebut adalah lebih kecil dari 0,05. ($0,000 < 0,05$). Terdapat 2 kemungkinan yang terjadi, dalam pengambilan kesimpulan dan hipotesis, yaitu:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh secara bersama sama terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai F hitung < daripada nilai F tabel dan nilai sig > 0,05).

H_a : artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara bersama sama terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 (nilai F hitung > daripada nilai F tabel atau $67,090 > 2,79$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak,

2. Hasil Pembahasan

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya total aset pada perusahaan sampel yang digunakan sebagai alat untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, ternyata tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Penyebab tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba disebabkan karena pada hasil penelitian terlihat bahwa perusahaan yang berukuran kecil maupun berukuran besar, semuanya sama sama melakukan tindak manajemen laba. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa perusahaan kecil dalam subsektor farmasi melakukan tindak manajemen laba dan perusahaan besar dalam subsektor farmasi juga melakukan tindak manajemen laba. Itulah yang menyebabkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan itu tidak dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Wayan Sitakartika Dewi & Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2022), (Arfandi & Farid Addy Sumantri, 2022), (Katarina Rere W et al., 2020), (Nimas Arum Sari & Yeye Susilowati, 2021), dan (Haikal Tri Kurniawan et al., 2022) yang mendukung bahwa pada hasil penelitiannya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return on Asset) berdampak pada teknik manajemen laba, sehingga peningkatan atau penurunan ROA (Return on Asset) akan berdampak pada tindakan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa, jumlah aktivitas manajemen laba akan meningkat sebanding dengan laba bersih yang diciptakan oleh aset, begitupun sebaliknya. Jadi, dapat dikatakan apabila profitabilitas perusahaan itu tinggi maka akan berdampak pada tingginya tingkat manajemen laba. Sedangkan, apabila tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan rendah, maka aktivitas atau tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu perusahaan akan rendah pula.

Menurut temuan analisis, profitabilitas mempengaruhi manajemen laba secara positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, semakin meningkat pula tindak manajemen labanya. Jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas atau laba yang tinggi, jauh diatas rata rata maka seorang manajer akan mengatur laba supaya tidak terlalu besar agar dapat digunakan pada periode mendatang. Manajer akan mengelola laba dalam perusahaan untuk memastikan bahwa laba yang dilaporkan mendekati estimasi sehingga kelebihan laba tidak dilaporkan pada periode tersebut tetapi akan digunakan untuk laporan laba periode berikutnya, jika nantinya laba di bawah estimasi.

Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh (Ni Wayan Sitakartika Dewi & Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2022), (Katarina Rere W et al., 2020), Inda Purnama & Dade Nurdiniah (2019), (Nawang Kalbuana at al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.

- Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi tingkat leverage maka semakin rendah tingkat manajemen laba dan semakin rendah leverage maka semakin tinggi tingkat manajemen laba. Tingkat pengawasan kreditur terhadap perusahaan akan lebih ketat jika nilai leverage yang dimiliki perusahaan tinggi. Hal ini disebabkan tingginya jumlah hutang perusahaan, yang berarti akan membutuhkan dukungan finansial dari pihak luar seperti kreditur dan investor. Tindakan manajemen laba akan lebih jarang dilakukan jika terdapat upaya untuk memenangkan kepercayaan investor atau kreditur. Hal ini karena ketika perusahaan melakukan manajemen laba, investor dan kreditur cenderung meragukan laporan perusahaan dan tidak mempercayainya.

Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti semakin tinggi tingkat leverage maka semakin rendah tingkat manajemen laba dan semakin rendah leverage maka semakin tinggi tingkat manajemen laba. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ika Nirmalasari at al., 2022) dan (Haikal Tri Kurniawan et al., 2022) mendukung dan menyatakan bahwa leverage berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.

- Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan Uji Simultan atau Uji F pada variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage menghasilkan nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk nilai F hitung nilainya lebih besar daripada F tabel, yaitu $67,090 > 2,79$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan

H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh secara bersama sama terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022. Hal yang serupa juga ditunjukkan oleh peneliti peneliti sebelumnya, seperti (Widhian Hardiyanti at al., 2022) dan (Sherly Joe & Suriani Ginting, 2022) yang menunjukkan jika ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap manajemen laba.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,301 < 2,00856$) dan nilai signifikansi sebesar 0,764 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($14,149 > 2,00856$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05.
3. Leverage secara parsial berpengaruh negatif dan juga signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t negatif, dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-4,500 < 2,00856$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05.
4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Hasil ini dibuktikan dari uji simultan, dimana nilai uji F hitung lebih besar dari F tabel ($67,090 > 2,79$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage memberikan kontribusi sebesar 78,9% dan sisanya sebesar 21,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel lainnya yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba supaya mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai faktor faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap manajemen laba.
- Selain itu, bagi peneliti berikutnya juga dapat menambah jumlah periode tahun dengan rentang yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang lebih banyak dan dapat menggambarkan hasil yang sesuai.
- Kemudian, juga dapat menambah jumlah sampel agar lebih bervariasi untuk penelitian yang akan datang dan dapat melengkapinya dengan menambahkan sektor perusahaan lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas A, Zainal Said, Bahtiar, Khaerun Nisa. 2019. *Manajemen Laba: Suatu Perspektif Islam dan Pembuktian Empiris*. Makassar : DIRAH
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. (2016) : Prenada Media.
- Kemenperin. (2021). *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri-Edisi II 2021. Buku Analisis Pembangunan Industri*, 1–38.
<https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sulistiyanto S. 2018. *Manajemen Laba : Teori dan model empiris*. Jakarta : PT Grasindo
- Angin, S. M. B. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, firm size, dan good corporate governance untuk menguji manajemen laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 42-53.
- Arfandi, A., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 133-144.
- Asim,A & Ismail,A (2019). Impact of Leverage on Earning Management: Empirical Evidence from the Manufacturing Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*. 1(1), 70–91.
<https://doi.org/10.32350/JFAR.0101.05>
- Carolin, C., Caesaria, meidy aurora, Effendy, V., & Meiden, C. (2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol . 5 No . 2 , Juni 2022 , 144 – 163 ISSN 2620-6110 (online) Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) . 5(2), 144–163.*
- Fikri, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Doctoral dissertation)*.
- Hakim, M. Z., Andani, P. O., Rachmania, D., & Chanifah, S. (2023). *Pengaruh Leverage , Free Cash Flow , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Consumer Cyclical*s. *JEMPPER : Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, No, V., 2(2).
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071-4082.
- Islamiah, F., & Apollo. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 225–230. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.98>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1641-1648.
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*

- (IJEBAR), 6(1), 305-315.
- Kurniawan, H. T., Andi, K. A., & Oktanti, S. I. (2022). *International Journal of Research Publication and Reviews The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Profit Management (Empirical Study of LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)*. 3(12), 778–783.
- Medyawati, H. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba: analisis data panel. 21(3).
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019).). Impact of leverage and firm size on earnings management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 19–24.
- Nirmalasari, I., Nuritasari, P. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). PENGARUH LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021). *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(3), 45-51.
- Purnama, I., & Nurdiniah, D. (2019). Profitability, Firm Size, and Earnings Management: the Moderating Effect of Managerial Ownership. 73(Aicar 2018), 41–46.
- Puspitasari, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. Universitas Negeri Semarang, 1–152.
- Rere W, K., Herlina, I., Shandi, D., & Rifzky B, M. (2020). Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 1853–1869.
- Rizki, F. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Ajar*, 04(02), 187–204.
- Sanjaya, V. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2020. *Ekonomi dan Bisnis*, 1(X), 10.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 179–193. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>
- Sosiawan, S. Y. (2012). Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.173>
- Thyas, N. A. C., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Analisis Pengaruh

- Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Operating Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 5(01), 55. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i01.4545>
- Ursula, M., Dasilva, C., Made, A., & Retna, A. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan Pengaruh Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan dan Mekanisme*. 1(1), 9–14.
- Wayan, N., & Dewi, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2020*. 2(1), 2284–2295.